

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara data di lapangan, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Pengembangan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Sekolah Ramah Anak di SMPN 1 Mojokerto**

- a) Karakter disiplin positif yang tumbuh dari anak itu sendiri berdasarkan kesadaran mereka sendiri.
- b) Dalam mengembangkan karakter disiplin sudah diterapkan di SMPN 1 Mojokerto melalui sekolah ramah anak dengan menggunakan bahasa positif dalam pembelajaran. Dengan begitu proses belajar mengajar lebih menyenangkan.
- c). Sikap disiplin sudah diterapkan di awal masuk pembelajaran dan sudah dibiasakan dalam proses belajar mengajar.
- d). Guru dalam menyampaikan pembelajaran selalu menggunakan bahasa positif sehingga anak lebih mengerti dan tidak mengganggu jiwa psikologis anak. Namun siswa selalu juga diarahkan agar selalu mentaati tata tertib yang ada di sekolah, dan juga jika ada yang melanggar aturan tersebut contohnya siswa dengan senang hati dan sadar melaksanakan konsekuensi positif tersebut.

## **2. Model Pengembangan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Sekolah Ramah Anak.**

- a) Regulasi disekolah harus ramah anak (tata tertib dibuat oleh anak), perlakuan orang dewasa terhadap anak (disiplin positif), sarana prasarana yang tidak membahayakan keselamatan anak. Dengan menerapkan konvensi hak anak yakni, melindungi hak anak, memenuhi hak anak, mendengarkan suara anak. Tidak memberlakukan hukuman melainkan konsekuensi yang dibuat oleh anak itu sendiri”.
- b) Di SMPN 1 Mojokerto dalam mengembangkan karakter disiplin yakni dengan cara pendekatan guru dengan peserta didik, dengan menggunakan bahasa yang halus, peserta didik akan lebih mudah menjalankan kedisiplinan yang ada di sekolah. Indikator disiplin sudah diterapkan diantaranya; ketepatan waktu, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, menghormati yang lebih tua.
- c) Dalam mengembangkan karakter disiplin peserta didik, guru tidak hanya memberi ceramah saja tetapi memberi contoh secara langsung, komunikasi yang baik akan memberi mental yang baik bagi peserta didik.
- d) Sekolah telah memfasilitasi terhadap perkembangan karakter siswa dengan mengadakan ekstrakurikuler sehingga anak lebih mudah dalam mengembangkan potensi yang ingin dikembangkan. Kedisiplinan dalam bentuk kepatuhan terhadap tata tertib yang ramah lingkungan mampu menghindarkan siswa dari tindakan kekerasan.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoretis**

Peneliti diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti khususnya dalam masalah pendidikan sekolah ramah anak, dan juga dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan sebagai bahan kajian dalam membuat karya tulis ilmiah, serta sebagai kontribusi nyata dalam dunia pendidikan.

### **2. Implikasi Praktis**

- a. Akademis sebagai tempat untuk memperluas dan mengembangkan program sekolah ramah anak.
- b. Sekolah sebagai tempat pengembangan karakter disiplin melalui sekolah ramah anak.
- c. Peneliti selanjutnya, agar dapat membantu dalam penulisan tentang pengembangan karakter disiplin peserta didik melalui sekolah ramah anak.

## **C. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang model pengembangan karakter disiplin peserta didik melalui sekolah ramah anak di SMPN 1 Mojokerto, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada sekolah dan guru agar terus mengembangkan program sekolah ramah anak yang mampu menjamin perlindungan dan hak anak dalam lingkungan sekolah.

2. Kepada guru diharapkan untuk mampu mengaplikasikan sekolah yang ramah anak sehingga karakter anak dapat berkembang sesuai potensi yang mereka miliki.
3. Kepada orang tua agar selalu memperhatikan perkembangan karakter anak dan mampu mengarahkan apa yang menjadi keinginan dan bakat anak tersebut.
4. Kepada peserta didik agar memperoleh pendidikan yang layak dan mendapatkan hak-haknya dalam proses belajar.
5. Kepada peneliti selanjutnya agar menjadi tambahan referensi, sehingga dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna.

